

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Maka, tidak heran jika pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting dalam kesuksesan negara. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Sukirno (2011) bahwa dengan mengamati tingkat pertumbuhan ekonomi yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan usaha mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dicapai oleh sektor ekonomi tersebut pada suatu periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam kurun waktu tertentu, karena umumnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, sehingga pada saatnya nanti akan memberikan suatu balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

Hal yang penting dalam mengembangkan perekonomian adalah melihat dan mengukur tingkat inflasi pada sebuah negara. Sukirno (2011) dalam bukunya menuliskan bahwa inflasi merupakan salah satu permasalahan utama dalam perekonomian. Salah satu akibat dari inflasi adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia menyatakan bahwa inflasi yang tidak

stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan masalah yang banyak disoroti pemerintah Indonesia maupun negara lain. Tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi yang berlaku berada di tingkat yang rendah. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan beberapa efek buruk sebelum terjadinya krisis, diantaranya investasi produktif akan berkurang, tingkat kegiatan ekonomi menurun, semakin banyak pengangguran tercipta, produk-produk negara tersebut tidak dapat bersaing di pasar internasional, ekspor menurun sedangkan impor meningkat, dan kedudukan neraca pembayaran akan memburuk. Inflasi jika tidak ditangani dengan benar maka akan berpengaruh pada kemampuan ekonomi negara tersebut yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya.

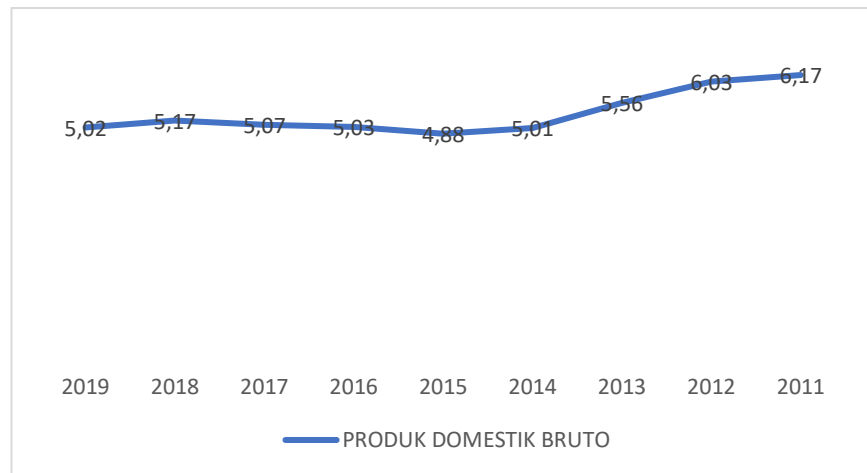
Inflasi, dianggap sebagai masalah pelik dalam perekonomian. Perekonomian akan menurun drastis saat inflasi yang tinggi sedangkan perekonomian akan kembali naik saat inflasi menurun. Namun, Mallik (2001) menemukan bahwa dalam penelitiannya di empat Negara di Asia Selatan (India, Pakistan, Bangladesh, dan Sri Lanka), dalam jangka panjang inflasi justru berpengaruh positif terhadap GDP. Inflasi akan berdampak baik bagi perekonomian apabila besarnya inflasi masih dalam kategori inflasi rendah. Apabila inflasi yang terjadi di suatu negara berada dalam kategori di atas kategori inflasi rendah, maka akan berdampak buruk bagi perekonomian. Konsumsi Rumah Tangga memberikan dampak terhadap pendapatan nasional.

Di Indonesia, pengeluaran konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 60-75 persen dari pendapatan nasional. Konsumsi rumah tangga juga mempunyai dampak dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu. Dalam jangka panjang pola konsumsi masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2011).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang ditopang oleh investasi, karena pertumbuhan ini dianggap akan dapat meningkatkan produktivitas sehingga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kuncoro, 2011). Peningkatan investasi diyakini ikut andil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional, jika investasi naik, maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun.

Grafik berikut menunjukkan laju perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia periode tahun 2011-2019.

Gambar 1. 1 Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia (Persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan gambar I.1 dapat dilihat laju perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia periode tahun 2011-2019. Produk Domestik Bruto tertinggi pada tahun 2011 sebesar 6,17 persen dan Produk Domestik Bruto terendah pada tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Penyebab utama perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 adalah anjloknya konsumsi rumah tangga. Sepanjang 2015, konsumsi rumah tangga hanya mampu tumbuh 4,96 persen lebih rendah dari dua tahun sebelumnya yang mencapai 5,43 persen di tahun 2013 dan 5,16 persen di tahun 2014. Turunnya konsumsi rumah tangga disebabkan oleh kenaikan harga pangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas menjadi menarik untuk meneliti pengaruh konsumsi, investasi, dan inflasi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2000-2019.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019?
2. Apakah investasi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019?
3. Apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019.
2. Untuk mengetahui apakah investasi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019.
3. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia periode tahun 2000-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi, referensi, literatur tentang Pengaruh Konsumsi, Investasi, dan Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.
 - b. Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai Produk Domestik Bruto serta variabel apa saja yang dapat mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto di Indonesia.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam data ini berbentuk data runtut waktu (*time series*). Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data berasal dari data sekunder, yaitu data yang sudah pernah dihimpun dari *World Bank*, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia, jurnal-jurnal ilmiah, serta buku-buku referensi yang menunjang penelitian ini seperti data Produk Domestik Bruto (PDB), Konsumsi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia.

2. Model dan Alat Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berperiode. Data dalam penelitian ini diolah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *Eviews*. Metode analisis OLS digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Model *Ordinary Least Square* (OLS) diperkenalkan pertama kali oleh seorang ahli matematika Jerman, yaitu Carl Friedrich Gauss, metode OLS digunakan untuk mengestimasi suatu

garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan dari setiap observasi terhadap garis tersebut (Kuncoro, Mudrajad, 2003). Model dalam penelitian ini merupakan modifikasi model dalam jurnal “Pengaruh Konsumsi, Investasi, dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 2000-2012” yang ditulis oleh I Made Yudhistira dan I Gede Sujana Budhiasa, dengan model analisis sebagai berikut:

$$PDB_t = \beta_0 + \beta_1 \ln CON_t + \beta_2 INV_t + \beta_3 INF_t + e_t$$

Dimana :

PDB_t	= Produk Domestik Bruto (US\$)
CON_t	= Konsumsi (Milyar Rupiah)
INV_t	= Investasi (US\$)
INF_t	= Inflasi (%)
e_t	= <i>Error Term</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_2$	= Koefisien regresi variabel independent
t	= Tahun ke-t

F. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan Inflasi, Investasi, Konsumsi, Produk Domestik Bruto dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, serta analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengaruh inflasi, investasi, dan konsumsi terhadap produk domestik bruto di Indonesia.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**